

ABSTRAK

Kualitas audit didefinisikan sebagai ketepatan informasi yang dilaporkan auditor sesuai dengan standar audit yang digunakan auditor termasuk informasi pelanggaran akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan klien. Kualitas audit yang dihasilkan berguna untuk mendeteksi kecurangan yang terdapat pada laporan keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh independensi, kompetensi, audit *fee*, spesialisasi auditor dan integritas terhadap kualitas audit menurut persepsi Auditor baik secara simultan maupun secara parsial.

Sampel penelitian ini berjumlah 54 responden. Data yang diolah ada data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung. Teknik yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software SPSS 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, kompetensi, audit *fee*, spesialisasi auditor dan integritas berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit menurut persepsi Auditor. Secara parsial, independensi, kompetensi, dan spesialisasi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan audit *fee* dan integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berharap dapat dijadikan informasi dan berguna untuk meningkatkan wawasan serta disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat menambah faktor lain selain variabel independensi, kompetensi, audit *fee*, spesialisasi auditor dan integritas yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Kata Kunci: independensi, kompetensi, audit *fee*, spesialisasi auditor, integritas, kualitas audit